

## **BAB III**

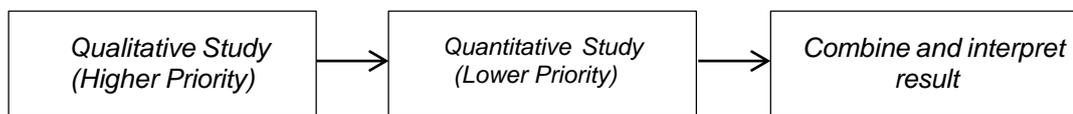
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam studi ini, pendekatan yang diterapkan adalah metode campuran. Desain penelitian metode campuran adalah teknik yang melibatkan penggabungan pengumpulan data, analisis, dan integrasi metode kualitatif dan kuantitatif dalam suatu proyek penelitian untuk mendalami suatu masalah penelitian secara lebih mendalam (Creswell, 2010). Tujuan dari penggunaan pendekatan gabungan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas mengenai isu dan pertanyaan penelitian, yang tidak mungkin dicapai melalui penggunaan metode secara terpisah. Menurut Sugiyono (2014b, p. 404), penggunaan metode penelitian kombinasi, yang mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif, membantu dalam menghasilkan data yang lebih lengkap, valid, dapat diandalkan, dan objektif. Creswell dan Sugiyono menekankan bahwa kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian merupakan solusi yang efektif ketika masing-masing metode tersebut secara terpisah tidak menyediakan keakuratan yang cukup untuk memahami sebuah masalah penelitian, sehingga pemahaman yang lebih komprehensif dapat dicapai melalui pendekatan kombinasi ini (Sugiyono, 2011, p. 401).

Creswell (2017) mengidentifikasi enam tipe desain dalam penelitian metode campuran, yaitu desain paralel konvergen, desain sekuensial eksplanatori, desain sekuensial eksploratori, desain terbenam, desain transformatif, dan desain multiphase. Desain paralel konvergen melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk memahami isu penelitian. Desain sekuensial eksplanatori dimulai dengan pengumpulan data kuantitatif, diikuti oleh pengumpulan data kualitatif untuk menginterpretasikan temuan kuantitatif, memberikan generalisasi yang bersifat eksplanatif. Desain sekuensial eksploratori berawal dari pengumpulan data kualitatif untuk mengeksplorasi fenomena, dilanjutkan dengan pengumpulan data kuantitatif untuk mengklarifikasi hubungan antar variabel yang teridentifikasi secara kualitatif. Desain terbenam menggabungkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan

atau berurutan, dengan satu jenis data memberikan dukungan kepada yang lain. Desain transformatif menggunakan kerangka kerja transformatif dalam menerapkan salah satu dari empat desain sebelumnya. Desain multiphase menggabungkan elemen dari desain konvergen, eksplanatori, eksploratori, dan terbenam dalam serangkaian studi atau tahapan dengan tujuan penelitian yang koheren. Penelitian ini menggunakan desain sekuensial eksploratori, dimana tahap awal melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif, diikuti oleh pengumpulan data kuantitatif berdasarkan temuan awal, dengan fokus utama pada data kualitatif.



Gambar 3. 1 Metode Kombinasi diadaptasi dari Creswell (2017)

Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan ketiga yaitu 1) Bagaimana hasil evaluasi Context program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung? 2) Bagaimana hasil evaluasi Input program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung? Dan 3) Bagaimana hasil evaluasi Process program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung? Selanjutnya metode kuantitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang keempat yaitu 4) Bagaimana hasil evaluasi Product program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung?

## **B. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu 21 orang guru PAUD di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, 1 orang manajer pelatihan dan 2 orang narasumber pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau

subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018a). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta program peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung sebanyak 21 orang guru PAUD. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Dengan demikian didapatkan sampel dalam penelitian ini yaitu 21 orang peserta program peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung Prov. Jawa Barat. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan narasumber pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Pemilihan partisipan dan tempat dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan dalam penelitian ini. Kondisi yang ada di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu belum adanya evaluasi program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dijalankan melalui dua langkah utama. Tahap awal pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan mengevaluasi masalah menggunakan studi awal, serta menyusun suatu evaluasi program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung yang positif dan efektif. Metode yang digunakan dalam tahap ini mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Selanjutnya, tahap kedua pengumpulan data diimplementasikan melalui penerapan tes.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui penelitian dan pencatatan yang sistematis dan teliti (Sugiyono, 2018a). Proses ini bertujuan untuk mengamati fenomena dengan akurat, mencatat peristiwa yang terjadi, dan memahami hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai Context, Input, Process, dan Product dari program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Observasi khusus ini diadakan di program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung dengan fokus pada pengamatan aspek context, input, process dan product pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Observasi awal dijadwalkan pada 1 Oktober 2023, dan dilanjutkan sepanjang durasi program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, yang telah direncanakan oleh peneliti. Observasi ini bertujuan untuk memantau bagaimana program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung dievaluasi dengan menggunakan model CIPP.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses dialog antara interviewer dan interviewee tentang topik penelitian, di mana tujuannya adalah mendapatkan pemahaman tentang persepsi, sikap, cara berpikir, dan informasi terkait dari responden. Ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan data yang mungkin tidak tersedia melalui metode pengumpulan data lain seperti observasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan dalam dua bentuk:

1) Wawancara terstruktur

Ini adalah sesi wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan tertulis sebagai panduan, yang ditujukan kepada informan spesifik. Untuk penelitian ini, wawancara terstruktur diarahkan kepada manajer program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung

yang bertanggung jawab atas program pelatihan tersebut, pada Kamis, 11 Oktober 2023.

2) Wawancara tidak terstruktur

Sesi ini lebih fleksibel dan terbuka, memungkinkan percakapan alami untuk mengungkap ide dan gagasan dari informan tanpa pedoman wawancara yang ketat. Wawancara jenis ini lebih bersifat eksploratif dan dilakukan dengan guru PAUD yang terlibat dalam program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung antara 1-20 November 2023, menawarkan kebebasan lebih dalam menjelajahi topik penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian, baik berupa sumber tertulis, video, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Sugiyono, 2018a). Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi-informasi melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini, seperti dokumen proposal program, dokumen term of reference program, jadwal program pelatihan, dsb.

d. Tes

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data kuantitatif adalah tes. Tes merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh nilai peserta program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Tes dalam penelitian ini berupa lembar penilaian yang dilakukan oleh manajer pelatihan sebagai penyelenggara program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung dan peneliti. Tes ini diberikan kepada peserta program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung saat sebelum mengikuti program atau

sebelum peserta diberikan tindakan (pretest) dan pada akhir penelitian (posttest). Pretest dan posttest dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah adanya perubahan setelah peserta program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung mengalami tindakan atau perlakuan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent (variabel bebas), dan variabel dependent (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar (kisi-kisi instrument beserta instrument wawancara dan tes terlampir).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah prosedur yang dilakukan untuk mengorganisir dan memeriksa data yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan sumber lain secara sistematis, dengan tujuan untuk memahami informasi yang telah dikumpulkan dan memfasilitasi penyajian temuan. Dalam konteks penelitian metode campuran, terdapat tiga desain utama yang diidentifikasi oleh Sugiyono (2011, hal. 407): desain sekuensial eksplanatori, desain sekuensial eksploratori, dan desain triangulasi konkuren.

Desain sekuensial eksplanatori melibatkan pengumpulan data kuantitatif diikuti oleh kualitatif secara berurutan, dengan fokus awal pada data kuantitatif. Sementara itu, desain sekuensial eksploratori menggabungkan pengumpulan data kualitatif diikuti oleh kuantitatif, menekankan pada pengumpulan data kualitatif terlebih dahulu. Desain triangulasi konkuren memadukan kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan, memberikan bobot yang sama kepada kedua jenis data, yakni 50% untuk kuantitatif dan 50% untuk kualitatif. Penelitian ini mengadopsi desain sekuensial eksploratori, dimana data kualitatif dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu, diikuti oleh analisis kuantitatif.

Dalam rangka mengevaluasi program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, penelitian ini memanfaatkan pendekatan analisis data kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan metode yang diusulkan oleh Miles & Huberman (1994). Mereka menyarankan tiga langkah utama dalam analisis data kualitatif: reduksi data, yang melibatkan pemilahan dan fokus pada data yang relevan; penyajian data, yang mengatur informasi sehingga dapat dianalisis lebih lanjut; dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, di mana temuan dianalisis untuk menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi data.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Sugiyono (2018b) menjelaskan bahwa reduksi data adalah proses menyederhanakan, mengekstrak esensi, dan mengarahkan fokus pada aspek-aspek vital dari data yang dikumpulkan. Dalam melakukan reduksi data, penting bagi peneliti untuk tetap berorientasi pada tujuan penelitian yang hendak dicapai. Proses ini memungkinkan data yang diperoleh menjadi lebih terstruktur dan mudah untuk dianalisis, serta memfasilitasi pengumpulan data lanjutan dengan lebih efektif. Reduksi data dalam penelitian ini berlangsung mulai dari fase observasi di Kecamatan Arcamanik, yang merupakan lokasi pelaksanaan program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, dan meliputi wawancara dengan manajer pelatihan, guru PAUD, serta narasumber pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung yang terlibat dalam program tersebut. Peneliti melakukan penyaringan informasi dari wawancara-wawancara tersebut, membuang informasi yang tidak relevan dan mempertahankan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, sehingga hanya data yang paling relevan dan berguna yang dipertahankan untuk analisis lebih lanjut.

b. Data Display (Penyajian Data)

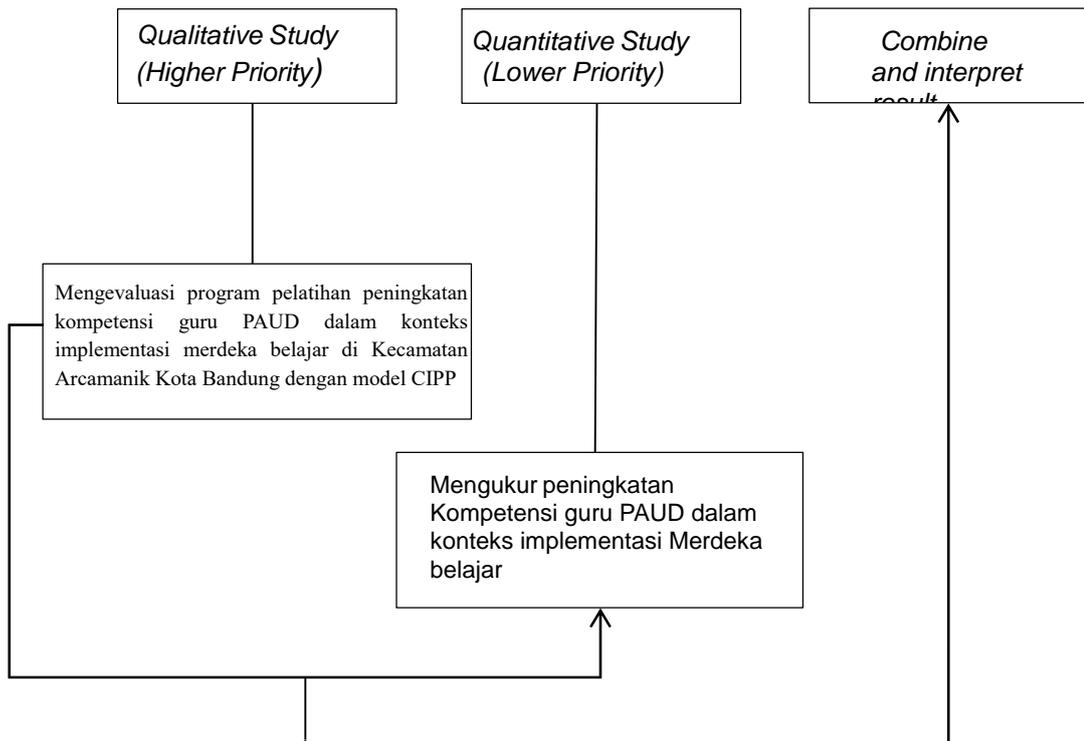
Setelah proses reduksi data dilakukan, tahap selanjutnya adalah penyajian data (data display). Menurut Sugiyono (2014, hlm. 339) penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Selanjutnya, Miles and

Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2014, p. 339) menyatakan bahwa penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahaminya. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan hasil evaluasi context, input, process, dan product program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Peneliti memaparkan setiap tahapan dari metode eksperimen yang terdiri dari 5 x pertemuan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan product yaitu dengan memberikan tes bagi peserta program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung peneliti mengukur dengan nilai atau data kuantitatif.

c. Conclusion Drawing/Verification (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2014, hlm. 343). Temuan tersebut dapat berupa deskripsi, gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas kemudian setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, serta hipotesis atau teori. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang dapat dipercaya. Verifikasi data pada penelitian ini yaitu menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian mengenai hasil evaluasi context, input, process, dan product program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Penarikan kesimpulan data yang dilakukan mencakup informasi mengenai hasil evaluasi context, input, process dan product programnya. Bagan di bawah ini menunjukkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu the exploratory sequential. Metode ini menggabungkan antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif. Metode kualitatif menghasilkan data berupa hasil evaluasi CIPP program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota

Bandung. Sedangkan metode kuantitatif menghasilkan data untuk mengetahui serta mengukur peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan metode eksperimen. Setelah kedua data penelitian diperoleh baik secara kualitatif maupun kuantitatif kemudian data tersebut dilakukan penggabungan. Selanjutnya metode kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan data rekapitulasi numeris peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Tahap akhir pada penelitian ini sesuai dengan bagan di bawah yaitu menggabungkan kedua data menjadi interpretasi yang baru. Langkah yang dilakukan yaitu dengan melakukan komparasi antara data kuantitatif yang bersifat numeris dengan data kualitatif yang bersifat kontekstual. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dimana pada beberapa hal, data kuantitatif memiliki kecenderungan asumsi secara matematis. Hal ini terkadang tidak sesuai dengan realitas yang terjadi. Kekurangan pada metode kuantitatif perlu diperbaiki dengan penambahan kualitatif yaitu adanya pemahaman khusus dalam menganalisa pada metode tersebut. Selain itu interpretasi yang diperoleh dari informan dapat di analisis secara lebih mendalam. Berdasarkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain the exploratory sequential, maka diperoleh gambaran sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Bagan Desain Penelitian

Table 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Aspek yang di Evaluasi	Indikator	Jenis Instrumen	Bentuk Respon
1	Tujuan 1	Desain Program Pelatihan	Kesesuaian materi dengan kebutuhan guru	Kuesioner	Pilihan Ganda
2	Tujuan 1	Desain Program Pelatihan	Metodologi pengajaran	Wawancara	Deskriptif
3	Tujuan 1	Implementasi Program	Pelaksanaan sesi pelatihan	Observasi Kelas	Skala Rating
4	Tujuan 1	Implementasi Program	Partisipasi dan respons guru	Analisis Dokumen	Checklist
5	Tujuan 2	Efektivitas Program	Peningkatan pengetahuan pedagogis	Tes Tertulis	Skala Likert
6	Tujuan 2	Efektivitas Program	Penerapan prinsip Merdeka Belajar	Kuesioner	Pilihan Ganda
7	Tujuan 3	Evaluasi Model CIPP	Konteks: Kebutuhan dan tantangan guru	Wawancara	Deskriptif
8	Tujuan 3	Evaluasi Model CIPP	Input: Sumber daya dan materi pelatihan	Analisis Dokumen	Checklist
9	Tujuan 3	Evaluasi Model CIPP	Proses: Metode dan efisiensi pelaksanaan	Observasi	Skala Rating
10	Tujuan 3	Evaluasi Model CIPP	Produk: Hasil dan dampak pelatihan	Survei Kepuasan	Pilihan Ganda

Table 3. 2 Pedoman Wawancara

### **Pedoman Observasi Penelitian: Kompetensi Guru**

#### **1. Identitas Observasi**

- **Nama Pengamat:**
- **Tanggal dan Waktu Observasi:**
- **Nama Guru yang Diamati:**
- **Mata Pelajaran/Tema:**
- **Kelas:**
- **Lokasi Observasi:**

## **2. Aspek yang Diamati**

### **A. Kompetensi Pedagogik**

#### **1. Perencanaan Pembelajaran:**

- Apakah guru memiliki rencana pembelajaran yang jelas?
- Apakah rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum?
- Apakah guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa?

#### **2. Pengelolaan Kelas:**

- Bagaimana guru mengelola interaksi di dalam kelas?
- Apakah guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif?
- Bagaimana guru menangani siswa yang memiliki kesulitan belajar?

#### **3. Strategi Pembelajaran:**

- Apakah guru menggunakan berbagai metode pembelajaran?
- Bagaimana guru memanfaatkan media dan sumber belajar?
- Apakah guru memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa?

### **B. Kompetensi Profesional**

#### **1. Penguasaan Materi:**

- Apakah guru menunjukkan penguasaan materi yang baik?
- Bagaimana guru menjelaskan konsep-konsep penting kepada siswa?
- Apakah guru mampu menjawab pertanyaan siswa dengan jelas dan tepat?

#### **2. Penggunaan Teknologi:**

- Apakah guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran?
- Bagaimana guru memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pemahaman siswa?

#### **3. Peningkatan Kompetensi:**

- Apakah guru terlihat aktif dalam mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan?
- Bagaimana guru berusaha meningkatkan kompetensinya secara terus-menerus?

### **C. Kompetensi Sosial**

#### **1. Interaksi dengan Siswa:**

- Bagaimana guru berinteraksi dengan siswa secara individual dan kelompok?
- Apakah guru menunjukkan sikap ramah, terbuka, dan adil kepada semua siswa?

#### **2. Kerjasama dengan Orang Tua dan Masyarakat:**

- Bagaimana guru menjalin komunikasi dengan orang tua/wali siswa?
- Apakah guru melibatkan masyarakat dalam proses pembelajaran?

### **D. Kompetensi Kepribadian**

#### **1. Integritas dan Etika:**

- Apakah guru menunjukkan sikap yang sesuai dengan norma dan etika profesi?
- Bagaimana guru menjadi teladan bagi siswa dalam hal disiplin dan kejujuran?

#### **2. Kedisiplinan:**

- Apakah guru datang tepat waktu dan menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab?
- Bagaimana guru menunjukkan komitmen terhadap tugasnya sebagai pendidik?

#### **3. Kepercayaan Diri:**

- Apakah guru terlihat percaya diri dalam mengajar?
- Bagaimana guru menyikapi tantangan dan permasalahan di kelas?

### 3. Catatan Tambahan

- **Observasi khusus:**
- **Kejadian penting selama observasi:**
- **Tanggapan umum terhadap performa guru:**

### 4. Rekomendasi

- **Poin-poin yang perlu ditingkatkan:**
- **Strategi atau saran untuk peningkatan:**

## PERTANYAAN TERKAIT CONTEXT PELATIHAN

### a. Identifikasi Kebutuhan:

1. Bagaimana Anda mengidentifikasi kebutuhan pelatihan untuk guru PAUD di area Anda?
2. Apa faktor utama yang mendorong kebutuhan pelatihan ini?

### b. Analisis Konteks PAUD:

3. Bagaimana karakteristik khusus PAUD di Kecamatan Arcamanik mempengaruhi desain pelatihan?

1. Apakah ada tantangan unik yang dihadapi guru PAUD di wilayah ini?

### c. Pengaruh Kebijakan Pendidikan:

5. Bagaimana kebijakan pendidikan nasional, khususnya program Merdeka Belajar, mempengaruhi kebutuhan pelatihan?

1. Bagaimana Anda menyesuaikan pelatihan dengan perubahan kebijakan pendidikan?

### d. Kebutuhan Guru PAUD:

7. Apa umpan balik dari guru PAUD tentang kebutuhan mereka sebelum pelatihan?

1. Bagaimana kebutuhan ini berbeda antara guru baru dan guru berpengalaman?

**e. Sumber Daya dan Infrastruktur:**

9. Apakah ada keterbatasan sumber daya atau infrastruktur yang mempengaruhi pelatihan?

1. Bagaimana Anda mengatasi keterbatasan tersebut?

**f. Kesiapan Guru untuk Pelatihan:**

11. Bagaimana Anda menilai kesiapan guru untuk mengikuti pelatihan?

1. Apakah ada perbedaan signifikan dalam kesiapan antar guru?

**g. Dukungan Komunitas dan Orang Tua:**

13. Bagaimana dukungan dari komunitas dan orang tua terhadap pendidikan PAUD di area Anda?

1. Apakah ada pengaruh dukungan ini terhadap pelatihan yang diselenggarakan?

**h. Evaluasi Kesesuaian Program:**

15. Bagaimana Anda mengevaluasi kesesuaian program pelatihan dengan konteks lokal dan kebutuhan spesifik guru PAUD?

Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk memahami secara mendalam bagaimana konteks dan kebutuhan spesifik PAUD di Kecamatan Arcamanik serta faktor eksternal seperti kebijakan pendidikan mempengaruhi desain dan implementasi program pelatihan. Ini akan membantu dalam memahami seberapa baik program pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi yang ada

**PERTANYAAN TERKAIT INPUT PELATIHAN**

**a. Sumber Daya dan Materi Pelatihan:**

1. Apa saja sumber daya utama yang digunakan dalam program pelatihan ini?

2. Bagaimana Anda memastikan bahwa materi pelatihan relevan dan terkini?

**b. Pemilihan dan Pengembangan Konten:**

3. Bagaimana proses pemilihan dan pengembangan konten pelatihan?

4. Bagaimana Anda menyesuaikan konten dengan kebutuhan spesifik guru PAUD?
- c. Pelatih dan Fasilitator:**
5. Bagaimana Anda memilih dan mengevaluasi pelatih untuk program ini?
  6. Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada pelatih untuk program ini?
- d. Integrasi Teknologi:**
7. Bagaimana peran teknologi dalam pelaksanaan pelatihan?
  8. Apakah ada tantangan dalam menggunakan teknologi, dan bagaimana Anda mengatasinya?
- e. Alokasi Sumber Daya:**
9. Bagaimana Anda mengalokasikan sumber daya untuk program pelatihan?
  10. Apakah ada kekurangan sumber daya, dan bagaimana Anda menangani situasi tersebut?
- f. Keterlibatan Stakeholder:**
11. Bagaimana Anda melibatkan stakeholder dalam proses pelatihan?
  12. Apakah ada feedback dari stakeholder yang mengubah input pelatihan?
- g. Manajemen Waktu dan Jadwal:**
13. Bagaimana Anda menentukan jadwal dan durasi pelatihan?
  14. Apakah ada tantangan dalam mengatur jadwal yang cocok untuk semua guru?
- h. Evaluasi dan Peningkatan Input:**
15. Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas input saat ini dan merencanakan perbaikan untuk masa depan?

Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk memahami bagaimana berbagai input seperti materi, sumber daya, pelatih, dan teknologi disiapkan dan dikelola untuk mendukung keberhasilan program pelatihan. Ini akan memberikan wawasan

tentang bagaimana input pelatihan berkontribusi pada pencapaian tujuan pelatihan dan bagaimana input tersebut dapat ditingkatkan di masa depan

## **PERTANYAAN TERKAIT PROCESS PELATIHAN**

pertanyaan wawancara yang dapat Anda gunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil evaluasi proses dari penyelenggara pelatihan dalam konteks program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD

### **a. Pelaksanaan Program Pelatihan:**

1. Bagaimana Anda mengorganisasi dan mengelola pelaksanaan program pelatihan?
2. Apa tantangan utama dalam pelaksanaan program ini dan bagaimana Anda mengatasinya?

### **b. Keterlibatan dan Partisipasi Peserta:**

3. Bagaimana Anda memastikan keterlibatan aktif peserta selama pelatihan?
4. Apakah ada strategi khusus yang Anda gunakan untuk meningkatkan partisipasi?

### **c. Metode Pengajaran:**

5. Metode pengajaran apa yang terbukti paling efektif selama program ini?
6. Bagaimana Anda menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan belajar yang berbeda-beda?

### **d. Feedback selama Pelatihan:**

7. Bagaimana Anda mengumpulkan dan memanfaatkan feedback selama pelatihan?
8. Apakah ada perubahan yang dilakukan berdasarkan feedback tersebut?

### **e. Pengelolaan Kelas dan Interaksi:**

9. Bagaimana Anda mengelola dinamika kelas dan interaksi selama sesi pelatihan?
10. Apakah ada tantangan khusus dalam pengelolaan kelas yang Anda hadapi?

f. **Evaluasi Berkala dan Penyesuaian:**

11. Bagaimana proses evaluasi berkelanjutan program dilakukan?
12. Apakah ada penyesuaian yang dibuat selama program untuk meningkatkan prosesnya?

g. **Koordinasi dengan Stakeholder:**

13. Bagaimana Anda berkoordinasi dengan stakeholder lain (seperti sekolah, orang tua, atau pemerintah) selama pelaksanaan program?
14. Apakah ada masukan dari stakeholder yang mempengaruhi proses pelatihan?

h. **Penggunaan dan Efektivitas Sumber Daya:**

15. Bagaimana Anda menilai efektivitas penggunaan sumber daya selama pelaksanaan program?

Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana program pelatihan diimplementasikan, termasuk metode pengajaran, keterlibatan peserta, manajemen kelas, dan koordinasi dengan stakeholder. Ini juga akan membantu mengevaluasi efektivitas proses pelatihan dan mengidentifikasi area untuk perbaikan di masa depan

### **PERTANYAAN TERKAIT PRODUK PELATIHAN**

Pertanyaan wawancara yang dapat Anda gunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil evaluasi produk (Product) dari penyelenggara pelatihan dalam konteks program pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD:

a. **Hasil Pelatihan:**

1. Apa hasil utama yang Anda harapkan dari program pelatihan ini?
2. Bagaimana Anda menilai pencapaian hasil-hasil tersebut?

b. **Perubahan Kompetensi Guru:**

3. Bagaimana peningkatan kompetensi guru diukur setelah mengikuti pelatihan?
4. Apakah ada perubahan khusus dalam praktik mengajar yang Anda perhatikan?

**c. Dampak Jangka Panjang:**

5. Bagaimana program pelatihan ini diharapkan berdampak jangka panjang pada pendidikan PAUD?
6. Apakah ada mekanisme untuk melacak dampak jangka panjang tersebut?

**d. Kepuasan Peserta:**

7. Bagaimana Anda menilai tingkat kepuasan peserta terhadap program pelatihan?
8. Apakah ada area tertentu yang menerima feedback positif atau negatif dari peserta?

**e. Penerapan di Kelas:**

9. Bagaimana guru menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat dari pelatihan ke dalam praktik kelas mereka?
10. Apakah ada contoh khusus dari penerapan yang efektif?

**f. Feedback dari Stakeholder Lain:**

11. Apakah Anda menerima feedback dari stakeholder lain (seperti orang tua atau pengelola sekolah) tentang dampak pelatihan?
12. Bagaimana feedback ini membantu dalam mengevaluasi produk pelatihan?

**g. Perbandingan dengan Tujuan Awal:**

13. Bagaimana hasil pelatihan dibandingkan dengan tujuan awal yang ditetapkan?
14. Apakah ada area di mana pelatihan melebihi atau tidak memenuhi harapan?

**h. Rekomendasi untuk Masa Depan:**

15. Berdasarkan hasil pelatihan, apa rekomendasi Anda untuk perbaikan program di masa depan?

Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas produk akhir dari program pelatihan, termasuk dampaknya terhadap kompetensi guru, kepuasan peserta, penerapan praktik mengajar, dan dampak jangka panjang. Ini akan

membantu dalam menentukan seberapa baik tujuan pelatihan tercapai dan area mana yang memerlukan perbaikan.

Table 3. 3 Soal Pretes dan postes Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru PAUD

1. **Teori Pembelajaran Anak Usia Dini** "Teori mana yang menekankan pentingnya bermain dalam pembelajaran anak usia dini?"
  - A) Behaviorisme
  - B) Konstruktivisme
  - C) Humanisme
  - D) Cognitivisme
2. **Metode Pembelajaran Inovatif** "Metode pembelajaran yang mengutamakan partisipasi aktif anak adalah..."
  - A) Ceramah
  - B) Demonstrasi
  - C) Pembelajaran berbasis proyek
  - D) Pembelajaran berbasis hafalan
3. **Rencana Pelajaran Kreatif** "Unsur apa yang paling penting dalam merancang rencana pelajaran yang kreatif untuk anak usia dini?"
  - A) Fokus pada hafalan
  - B) Penggunaan berbagai media pembelajaran
  - C) Kurikulum yang ketat
  - D) Penekanan pada tes
4. **Media Pembelajaran** "Media pembelajaran yang paling efektif untuk mendukung perkembangan motorik kasar anak adalah..."
  - A) Buku cerita
  - B) Video instruksional
  - C) Permainan fisik
  - D) Lembar kerja
5. **Pendekatan Belajar yang Berpusat pada Siswa** "Pendekatan apa yang mendorong anak untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan kreatif?"

A) Tradisional

B) Otoriter

C) Berpusat pada guru

D) Berpusat pada siswa

6. **Integrasi Merdeka Belajar dalam Kurikulum** "Bagaimana Merdeka Belajar dapat diintegrasikan dalam kurikulum PAUD?"

A) Melalui peningkatan jumlah tugas

B) Dengan kurikulum yang lebih ketat

C) Melalui pembelajaran yang lebih fleksibel dan tematik

D) Dengan mengurangi interaksi kelas

7. **Metode Penilaian Holistik** "Alat penilaian apa yang cocok untuk mengukur perkembangan emosional dan sosial anak?"

A) Tes pilihan ganda

B) Portofolio

C) Ujian tertulis

D) Tes IQ

8. **Komunikasi Efektif dengan Orang Tua** "Cara terbaik untuk berkomunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan anak mereka adalah melalui..."

A) Laporan tahunan

B) Pertemuan rutin dan diskusi informal

C) Email bulanan

D) Pengumuman di papan informasi

9. **Refleksi Praktik Mengajar** "Refleksi praktik mengajar yang efektif biasanya melibatkan..."

A) Diskusi dengan rekan kerja

- B) Membaca artikel pendidikan
- C) Menulis jurnal mengajar
- D) Semua jawaban di atas

10. **Pengelolaan Kelas** "Teknik manajemen kelas yang efektif untuk anak usia dini adalah..."

- A) Disiplin yang ketat
- B) Lingkungan yang mendukung dan inklusif
- C) Penghargaan dan hukuman
- D) Pemantauan yang intensif

11. **Kreativitas dalam Pembelajaran** "Aktivitas apa yang paling mendukung kreativitas dalam kelas PAUD?"

- A) Menghafal
- B) Bermain peran
- C) Mengikuti instruksi
- D) Mendengarkan ceramah

12. **Penerapan Keterampilan Mengajar** "Guru PAUD yang efektif sebaiknya..."

- A) Mengikuti kurikulum secara ketat
- B) Menyesuaikan metode mengajar dengan kebutuhan individu anak
- C) Berfokus pada hasil akademik
- D) Menggunakan satu metode pengajaran

13. **Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran** "Teknologi dapat digunakan dalam kelas PAUD untuk..."

- A) Menggantikan interaksi guru-siswa
- B) Meningkatkan pengalaman belajar melalui aplikasi interaktif
- C) Memberikan tugas lebih banyak
- D) Memonitor kinerja anak secara konstan

14. **Kerja Sama dengan Rekan Guru** "Kerja sama yang efektif antara guru PAUD biasanya melibatkan..."

- A) Kompetisi untuk hasil terbaik

- B) Berbagi sumber daya dan strategi
- C) Mengisolasi diri dari rekan kerja
- D) Mengadopsi pendekatan yang seragam

15. **Pengembangan Profesional Berkelanjutan** "Pengembangan profesional yang efektif untuk guru PAUD melibatkan..."

- A) Menghadiri seminar tahunan
- B) B) Pembelajaran berkelanjutan dan pelatihan
- C) Mengikuti tren terbaru tanpa refleksi
- D) Fokus pada satu area spesialisasi

16. **Kesejahteraan Anak** "Aspek terpenting dalam kesejahteraan anak di kelas PAUD adalah..."

- A) Prestasi akademik
- B) Lingkungan yang aman dan mendukung
- C) Persaingan yang sehat
- D) Disiplin yang ketat

17. **Penggunaan Materi Pembelajaran yang Beragam** "Untuk mendukung berbagai gaya belajar anak, guru PAUD harus..."

- A) Menggunakan buku teks yang sama untuk semua
- B) Menyediakan berbagai jenis materi belajar
- C) Berfokus pada instruksi verbal
- D) Menghindari penggunaan alat peraga

18. **Fleksibilitas dalam Pembelajaran** "Fleksibilitas dalam pembelajaran PAUD berarti..."

- A) Mengubah jadwal secara konstan
- B) Mengadaptasi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan anak
- C) Mengabaikan kurikulum
- D) Selalu mengikuti rencana yang telah ditetapkan

19. **Pemahaman Kebutuhan Individu Anak** "Penting bagi guru PAUD untuk memahami bahwa setiap anak..."

- A) Memiliki kecepatan belajar yang sama

- B) Harus mengikuti standar yang sama
- C) Memiliki kebutuhan dan kecepatan belajar yang unik
- D) Berprestasi terbaik dalam lingkungan yang kompetitif

**20. Inklusivitas dalam Kelas "Inklusivitas dalam kelas PAUD berarti..."**

- A) Menyediakan materi yang sama untuk semua anak
- B) Mengakomodasi kebutuhan pembelajaran yang berbeda
- C) Memiliki jumlah anak yang banyak dalam satu kelas
- D) Menekankan pada keuniforman dalam pembelajaran

**21. Pendekatan Interdisipliner "Pendekatan interdisipliner dalam pendidikan PAUD melibatkan..."**

- A) Fokus hanya pada satu mata pelajaran
- B) Mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu kegiatan belajar
- C) Mengabaikan keterampilan sosial dan emosional
- D) Menggunakan satu metode pengajaran untuk semua mata pelajaran

**22. Pengenalan Seni dalam Kurikulum "Peran seni dalam kurikulum PAUD penting untuk..."**

- A) Meningkatkan hafalan anak
- B) Mendukung perkembangan kreativitas dan ekspresi diri anak
- C) Menyederhanakan pembelajaran
- D) Meningkatkan disiplin

**23. Penggunaan Cerita dan Dongeng "Menggunakan cerita dan dongeng dalam kelas PAUD bermanfaat untuk..."**

- A) Mengisi waktu
- B) Mengembangkan imajinasi dan keterampilan bahasa anak
- C) Menghindari aktivitas interaktif
- D) Mempercepat proses pembelajaran

**24. Kegiatan Outdoor "Kegiatan outdoor dalam PAUD penting untuk..."**

- A) Hanya sebagai waktu istirahat
- B) Mendukung perkembangan fisik dan keterampilan motorik anak
- C) Menghindari pembelajaran di dalam kelas

D) Mengurangi waktu pembelajaran

**25. Pendekatan Multikultural "Pendekatan multikultural dalam pendidikan PAUD bertujuan untuk..."**

- A) Mengajarkan tentang satu budaya saja
- B) Mempromosikan penghargaan dan pemahaman terhadap keberagaman
- C) Menghindari diskusi tentang budaya
- D) Memprioritaskan satu bahasa

**26. Pemanfaatan Ruang Kelas "Ruang kelas PAUD yang ideal harus..."**

- A) Menjadi tempat yang statis dan tidak berubah
- B) Menstimulasi, aman, dan menyesuaikan dengan kebutuhan anak
- C) Berisi banyak peralatan elektronik
- D) Terfokus pada penggunaan meja dan kursi secara tradisional

**27. Keterlibatan Orang Tua "Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran PAUD diperlukan untuk..."**

- A) Mengurangi tanggung jawab guru
- B) Meningkatkan komunikasi dan dukungan terhadap perkembangan anak
- C) Mengontrol setiap aspek pembelajaran
- D) Menyederhanakan kurikulum

**28. Kepemimpinan dalam Pengajaran "Seorang guru PAUD yang efektif sebagai pemimpin di kelas harus..."**

- A) Selalu mengontrol dan memerintah
- B) Menginspirasi dan memotivasi anak-anak
- C) Menghindari kegiatan kelompok
- D) Berfokus pada aturan yang ketat

**29. Pengembangan Sosial dan Emosional "Aktivitas yang mendukung pengembangan sosial dan emosional anak meliputi..."**

- A) Latihan akademis yang intensif
- B) Kegiatan bermain kelompok
- C) Pengajaran yang didominasi guru
- D) Kurikulum yang berfokus pada prestasi

**30. Pemanfaatan Umpan Balik "Umpan balik yang efektif dalam kelas PAUD sebaiknya..."**

- A) Bersifat umum dan jarang diberikan
- B) Konstruktif, positif, dan mendukung pertumbuhan anak
- C) Fokus pada kelemahan anak
- D) Hanya diberikan pada saat tes atau penilaian.